



Media Komunikasi BPK Perwakilan Provinsi Lampung

- **Anggota V BPK RI** (Prof. Dr. Bahrullah Akbar, M.B.A., CIPM., CSFA., CPA.)
- **Anggota Komisi XI DPR RI** (Ir. H.A. Junaidi Auly, M.M.)
- **Wakil Ketua KPK Periode 2015-2019** (Dr. Thony Saut Situmorang, M.M.)
- **Auditor Utama Keuangan Negara VII BPK RI** (Akhsanul Khaq, M.B.A., Ak., CFE., CMA., CPA., CSFA., CA.)

Kuliah Umum UIN Raden Intan Lampung



Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) memberikan kuliah umum di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada hari Kamis, 5 Maret 2020. Tema yang diangkat pada kuliah umum ini yaitu “Akuntabilitas Untuk Semua”.

Hadir sebagai narasumber yakni Auditor Utama Keuangan Negara V BPK RI Novian Herodwijanto, Anggota Komisi XI DPR RI H. A. Junaidi Auly, Wakil Ketua KPK Periode 2015-2019 Thony Saut Situmorang, dan Auditor Utama Keuangan Negara VII BPK RI Akhsanul Khaq. Kuliah umum ini diikuti oleh sekitar 600 peserta yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan unsur pimpinan UIN. Kuliah umum dimoderatori oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nirva Diana.

Novian Herodwijanto yang hadir mewakili Anggota V BPK RI

menyampaikan materi tentang tugas dan wewenang dari BPK RI. Tugas dan wewenang BPK RI diatur dalam Undang-undang (UU) Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan. Sesuai UU Nomor 15 Tahun 2006 tugas BPK RI adalah memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, sementara wewenang BPK RI salah satunya menentukan objek pemeriksaan, merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan, menentukan waktu dan metode pemeriksaan serta menyusun dan menyajikan laporan pemeriksaan.

Rektor UIN Moh Mukri dalam sambutannya sangat mengapresiasi penyelenggaraan kuliah umum ini dan mengajak para pihak untuk dapat bersinergi membangun bangsa dan negara.

Daftar Isi

Halaman 1
- Kuliah Umum UIN raden Inten
Halaman 2
- Upacara HUT BPK RI
- Donor Darah HUT BPK RI

Halaman 3
- Diklat LKPD berbasis Akrual
- Sosialisasi Prisma
Halaman 4
- Budaya

Halaman 5
- Galeri Foto
Halaman 6
- Dari Redaksi



Dalam rangka memperingati HUT BPK RI ke-73, BPK RI Perwakilan Provinsi Lampung melaksanakan upacara bendera tanggal 20 Januari 2020 di halaman Kantor Perwakilan. Bertindak selaku Pembina Upacara adalah Kepala Sub Auditorat Lampung I, Myrto Handayani.

Pada upacara tersebut Pembina Upacara membacakan Sambutan Ketua BPK RI. Dibutuhkan Integritas, Profesionalisme dan Independensi yang kuat untuk mengemban tanggung jawab sebagai pemeriksa atau auditor eksternal. Prestasi BPK sebagai pemeriksa adalah bila dapat merampungkan hasil pemeriksaan sesuai dengan standar pemeriksaan, melalui quality control dan quality assurance yang ketat, mengungkap permasalahan signifikan dan memberi rekomendasi untuk perbaikan tata kelola

keuangan negara dari entitas yang diperiksa. Di akhir sambutannya, Ketua BPK menyampaikan bahwa BPK mengusung slogan dan paket program "Accountability for All". Slogan ini bermaksud memperluas makna akuntabilitas menjadi nilai dan budaya yang ditumbuhkembangkan dalam sendi kehidupan bermasyarakat.

Dalam upacara HUT BPK RI tersebut, Pembina Upacara menyematkan tanda jasa Satya Lancana Karya Satya X Tahun kepada 13 orang pegawai yang telah mengabdikan selama minimal 10 tahun. Setelah selesai upacara bendera, diadakan kegiatan syukuran dengan pemotongan tumpeng, dilanjutkan makan bersama seluruh pegawai di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Lampung.



Donor Darah HUT BPK RI ke 73

Donor darah merupakan salah satu bentuk kepedulian seluruh pegawai BPK Perwakilan Provinsi Lampung terhadap sesama, khususnya mereka yang membutuhkan transfusi darah. Para pegawai yang akan mendonorkan darah terlebih dahulu melaksanakan tes kondisi kesehatan dan kadar hemoglobin (Hb) darahnya. Apabila salah satu dari dua tes tersebut tidak lolos, pegawai tersebut tidak diperkenankan untuk diambil darahnya. Para pegawai cukup antusias mengikuti kegiatan donor darah ini, hal tersebut dapat dilihat 55 orang pegawai yang mendaftar untuk mendonorkan darahnya.

Menyambut Hari Ulang Tahun Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ke 73, BPK Perwakilan Provinsi Lampung menyelenggarakan kegiatan donor darah bagi para pegawai. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 8 Januari 2020 di ruang pelatihan lantai 2 Gedung Kantor BPK Perwakilan Provinsi Lampung. Donor darah tersebut terselenggara berkat kerjasama dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Provinsi Lampung.

Selain donor darah juga diselenggarakan berbagai perlombaan dalam menyemarakkan HUT BPK RI yaitu pertandingan gable, futsal, voli dan memasak. Kegiatan HUT BPK RI diakhiri dengan *Family Gathering* yang dilaksanakan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort pada hari Kamis, 23 Januari 2020.



Sebagai salah satu persiapan dalam rangka pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2019 serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemeriksa, BPK Perwakilan Provinsi Lampung bekerja sama dengan Badiklat PKN dan Biro TI menyelenggarakan kegiatan Pendidikan dan pelatihan (Diklat) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berbasis Akruar. Diklat tersebut dilaksanakan selama lima hari, pada tanggal 14 s.d. 17 Januari 2020 dan diikuti oleh seluruh pemeriksa yang akan melaksanakan pemeriksaan LKPD Tahun 2019 di wilayah Provinsi Lampung.

Kegiatan diklat yang bertempat di Ruang Auditorium lantai 3 ini dibuka secara resmi oleh Kepala Sub Auditorat Lampung II, **Nugroho Heru Wibowo**, didampingi oleh Kepala Sekretariat Perwakilan, **Yayat Rahadiyat**, dan Kepala Subbag SDM, **Kautsar Aditya Wicaksana**. Instruktur diklat

ini adalah **Iis Istianah, Eka Putra Jaya, Nataria, Handoko** dan instruktur dari Biro Teknologi Informasi yang menguasai pemanfaatan SiAP, **Novis Pramantyabudi, Dewi Sukmayanti, Pratiwi Wahyu Ariani**.

Selama pemaparan materi, narasumber dan peserta aktif berdiskusi untuk lebih memberikan pemahaman atas materi yang disampaikan. Seluruh peserta diklat diminta mengisi pre-test dan post-test pada awal dan akhir diklat untuk mengetahui perkembangan peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan diklat. Setelah mengikuti diklat ini, peserta diharapkan mampu melaksanakan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sesuai dengan standar yang berlakuserta memahami kebijakan dan strategi pemeriksaan LKPD Tahun 2019 yang digariskan oleh pimpinan BPK. Dan diharapkan pula para pemeriksa dapat mengatasi permasalahan dan isu-isu terkini dari pengelolaan keuangan daerah.



BPK Perwakilan Provinsi Lampung melaksanakan Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) melalui aplikasi Perencanaan Strategis dan Manajemen Kinerja (Prisma) yang dilakukan oleh Subbag SDM. Pelaksanaan Sosialisasi dibagi menjadi 5 hari untuk

Sosialisasi Aplikasi Prisma

masing-masing unit kerja di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Lampung.

Jumat, 10 Januari 2019 dilaksanakan sosialisasi dan pendampingan Sub Auditorat Lampung I dan II di Auditorium lantai 3. Subbag Keuangan pada hari Senin, 13 Januari 2020, Subbag Humas dan TU pada hari Selasa, 14 Januari 2020, Subbag Umum pada hari Rabu, 15 Januari 2020, dan Subbag Hukum pada hari Kamis, 16 Januari 2020.

Tujuan dilaksanakan sosialisasi Aplikasi Prisma adalah untuk memberikan pemahaman kepada seluruh peserta mengenai mekanisme Penyusunan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) Tahun 2020 melalui Aplikasi Prisma. Adapun manfaat yang diperoleh peserta baik pegawai maupun para pejabat struktural adalah kemudahan dalam menyusun SKP dan memonitor penyusunan SKP.



Tuppeting

Pesan Patriotisme yang Bersenyawa dalam Seni Topeng



Di Lampung, ada tradisi seni topeng. Tuppeting namanya. Seni topeng ini berkembang dari daerah Kalianda, Lampung Selatan. Tuppeting merupakan topeng kayu dengan berbagai ekspresi wajah dan karakter tokoh yang berbeda-beda. Karakter yang ditampilkan dalam tuppeting antara lain karakter ksatria yang sakti, tetua yang bijaksana, ksatria berwatak kasar, ksatria berwibawa, putri yang lemah gemulai, anak-anak yang sedang bersedih, dan tokoh jenaka. Karakter topeng yang ditampilkan disesuaikan dengan kisah yang ditampilkan dalam pertunjukan. Pada masa lalu, keberadaan tuppeting dianggap memiliki nilai sakral yang tinggi. Karena itu, jumlah tuppeting di suatu



masing-masing hanya dapat digunakan oleh orang dari garis keturunan tertentu. Sementara, tuppeting dari daerah Candi (yang juga berjumlah 12 buah) hanya boleh digunakan oleh pemuda berusia 20 tahun.

Pada saat ini, oleh masyarakat Lampung, tuppeting ditampilkan sebagai drama tari kepahlawanan. Drama ini biasa ditampilkan antara lain dalam prosesi pernikahan adat Lampung. Cerita yang diangkat biasanya mengisahkan kegigihan pasukan Radin Inten I (1751-1828), Radin Imba II (1828-1834), dan Radin Inten II (1834-1856) dalam melawan kolonial Belanda. Para tokoh ini dikenal sebagai pahlawan kebanggaan masyarakat Lampung yang gigih mengobarkan semangat perlawanan terhadap pasukan Belanda.

daerah amat spesifik, tidak dapat ditambah, dikurangi, atau ditiru. Kesakralan tuppeting pun membuat tidak sembarang orang dapat mengenakan topeng ini. Di daerah Kuripan, misalnya. Tuppeting di daerah ini berjumlah 12 buah dan



Sumber:
www.indonesiakaya.com



GALERI FOTO

Family Gathering HUT BPK RI



Kunjungan DPRD Kota Bandar Lampung

Kunjungan KPPU Bandar Lampung

Pengambilan Sumpah/Jaaji PNS



TIPS

MENJAGA KESEHATAN SELAMA COVID 19

Langkah ini bisa kamu terapkan mulai dari diri sendiri atau sedang berada di tempat umum. Apa saja cara menjaga kesehatan tubuh saat virus corona atau covid-19 agar tidak tertular?

Diri Sendiri

1. Mencuci tangan

Mencuci tangan dengan sabun menjadi minimal selama 20 detik menjadi salah satu cara menjaga kesehatan tubuh saat virus corona atau covid-19 paling efektif untuk mencegah penyebaran atau penularan virus ini.

2. Hand sanitizer

Jika tidak ada tempat untuk cuci tangan, kamu bisa menggantikannya dengan hand sanitizer dengan kandungan alkohol minimal 60%.

3. Jangan sentuh wajah

WHO menyebutkan virus corona bisa masuk ke tubuh manusia melalui mulut, hidung, dan mata.

4. Konsumsi makanan bergizi dan multivitamin

Minum vitamin atau suplemen bisa meningkatkan daya tahan tubuh guna mencegah paparan virus corona. Namun para ahli gizi sepakat lebih baik mendapatkan vitamin dan mineral secara langsung



Ketika Berada di Tempat Umum

Selain dari upaya diri sendiri, kamu juga harus melakukan beberapa hal berikut ini sebagai cara menjaga kesehatan tubuh saat virus corona atau Covid-19 di tempat umum.

1. Tidak melakukan kontak fisik

Virus corona bisa menyebar hanya dengan bersalaman. Oleh karena itu, saat ini kamu lebih baik jangan sembarangan memegang tangan orang lain.

2. Social distancing

Cara menjaga kesehatan tubuh saat virus corona bisa dapat kamu lakukan dengan menjaga jarak dengan orang lain saat beraktivitas bersama, minimal 1 meter. Kenapa 1 meter? Karena ini adalah jangkauan percikan air yang bisa menyebar dari mulut saat seseorang bicara.

3. Hindari Kerumunan Massa

Menghindari kerumunan massa adalah langkah tepat yang dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat sebagai upayaantisipasi penularan Covid-19. Hal ini karena setiap orang bisa menjadi carrier virus Corona dan tidak diketahui tanda secara fisik bila tanpa gejala.

Tim Redaksi

Penanggungjawab
Hari Wiwoho

Pengarah Teknis
Yayat Rahadiyat

Redaktur
Teguh Srihasto

Editor
Desesri Ralifia

Layout dan Desain
Ogan Dinahan

Layout dan Desain
Topan Santoso

Fotografer
Josep Ade



PUSAT INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Jalan Pangeran Emir M. Noor No. 11 B Teluk Betung Utara
Bandar Lampung 35215 Telp. (0721) 474828 Fax. (0721) 472872
www.bandarlampung.bpk.go.id